

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP NY. T DI
PMB SANTI Y DESMA DI KARANG ANYAR, LAMPUNG
SELATAN

A. Kunjungan Pertama (6-8 Jam Postpartum)

Anamnesa oleh : Farizka Agnetia Nasir
Hari/ Tanggal : Minggu, 9 Februari 2020
Waktu : 17.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. T	Tn. A
Umur	: 17 th	29 th
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Karang Anyar Blok IV A, Jati Agung, Lampung Selatan	
No. HP	: 085832849xxx	

ANAMNESA

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas dan ASI nya masih belum keluar

2. Riwayat Kehamilan Sekarang

a. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun
Siklus : 28 Hari
Lamanya : 4-5 Hari
Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut
Disminorhea : tidak ada

b. Riwayat Hamil Sekarang

HPHT : 18-05-2019
TP : 25-02-2020
Umur Kehamilan : 37 minggu 5 hari
Tanda Hamil : Mual
PP Test : (+)
Kehamilan ke : 1
Mulai merasakan gerakan janin : 16 minggu kehamilan
ANC
Tempat : Bidan
Banyaknya : 10 kali
Status Imunisasi : TT₂

3. Riwayat Persalinan

- a. Jenis persalinan : spontan pervaginam
- b. Tanggal lahir : 09 Februari 2020
- c. Jam Lahir : 11.10 WIB
- d. Keadaan : Lahir hidup

- e. Jenis kelamin : Perempuan
- f. BB/PB : 3200 gr/48 cm
- g. Ketuban pecah : spontan
- h. Lama persalinan

P₁A₀ gravida 37 minggu 5 hari

- Kala I : 6 jam 15 menit
- Kala II : 25 menit
- Kala III : 5 menit
- Kala IV : 2 jam +
- Total : 8 jam 45 menit

i. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

1. Penyakit yang pernah atau sedang di derita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular ataupun menahun

2. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita keluarga (menular,menurun,menahun)

Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit tertentu

3. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit tertentu

DATA OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Compos Mentis
- Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 110/80 mmHg Respirasi : 20x/menit
 Nadi : 80x/menit Suhu : 36,3°C

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : warna rambut hitam dan bersih
- b. Wajah : Tidak ada oedema
- c. Mata : Terlihat konjungtiva an. anemis, Sklera An. Ikterik, penglihatan baik.
- d. Hidung : Tidak ada polip, tidak ada sekret
- e. Telinga : Terlihat bentuk normal, simetris, tidak ada secret keluar, telinga cukup bersih dan pendengaran baik
- f. Mulut : Bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries gigi, gusi berwarna merah muda
- g. Leher : Tidak terlihat pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe serta tidak ada bendungan vena jugularis
- h. Dada : Tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada *Wheezing* dan *ronchi* serta bunyi jantung normal.
- i. Payudara : Simetris, pembesaran normal, puting susu menonjol, hiperpigmentasi
- j. Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, konsistensi bulat keras
- k. Anogenitali : Terdapat laserasi derajat 1, tidak ada tanda infeksi dan hemoroid, pengeluaran vagina Lochea Rubra
- l. Ekstremitas Atas : Kuku berwarna merah muda, jari-jari lengkap, Pergerakan aktif, tidak ada

oedema.

- m. Extremitas Bawah : Tidak ada oedema, simetris kanan-kiri
- n. Punggung dan pinggang : Posisi punggung normal dan tidak ada nyeri ketuk pinggang

ANALISA DATA (A)

Diagnosa: Ibu P₁A₀ 6 jam *postpartum*

Masalah : ASI belum keluar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, TFU, payudara, dan pengeluaran pervaginam. Dengan hasil tanda-tanda vital baik. Pembesaran payudara normal kanan kiri namun, kolostrum belum keluar, TFU dan pengeluaran pervaginam baik.
2. Mengajarkan ibu mobilisasi secara dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kiri dan ke kanan, menggerakkan kaki, duduk, dan berjalan jalan di sekitar tempat tidur. Mobilisasi ini penting bagi ibu nifas untuk mencegah terjadinya tromboflebitis dan mempercepat involusi uterus.
3. Mengajarkan ibu cara menyusui bayinya dengan benar. Pastikan puting susu ibu dan areola sebagian besar masuk ke dalam mulut bayi untuk memastikan pelekatan mulut bayi pada puting susu ibu telah benar dan mencegah puting susu lecet.
4. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.

5. Menganjurkan ibu agar tetap selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih belum keluar.
6. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan alat genetalia, memastikan selalu bahwa alat genetalia dalam keadaan bersih dan kering.
7. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang sehat dan berprotein tinggi seperti telur, ikan dsb.
8. Memberitahu ibu agar selalu mengganti kassa setelah bayi mandi dan tidak memberikan apapun pada tali pusat bayinya untuk mencegah terjadinya infeksi dan menjelaskan pada ibu bahwa tali pusat bayi akan terlepas dengan sendirinya.
9. Menginformasikan tanda-tanda bahaya pada masa nifas.
10. Memberikan konseling bahwa tablet fe harus diminum untuk menambah gizi setidaknya sampai 40 hari dengan dosis tablet fe 60mg 1x1.
11. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rutin selama 3 hari kedepan di rumahnya.

CATATAN PERKEMBANGAN

A. Kunjungan Pemantauan Hari ke-1

Tanggal : Senin, 10 Februari 2020

Jam : 16.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. T

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI-nya belum keluar
2. Ibu masih belum dapat BAB

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 21x/menit

N : 80x/menit T : 36,3⁰C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : belum ada pengeluaran

Rasa nyeritekan : tidak ada

Benjolan : tidakada

Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : 2 jari dibawah pusat

Kontraksi : Baik

Perineum : Laserasi derajat 1, Luka masih basah. Tidak ada tanda-tanda infeksi

Pengeluaran : *Lochea Rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Postpartum hari kedua

Masalah : ASI belum keluar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik TD : 110/70 mmHg, Nadi : 80x/m, Pernafasan : 21x/m, Suhu : 36.3°C, pengeluaran lochea rubra. TFU : 2 jari dibawah pusat
2. Mengingatkan ibu untuk selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih belum keluar.
3. Mengingatkan ibu untuk memakan makanan berprotein tinggi dan selalu menjaga kebersihan alat genitalia agar tidak lembab
4. Menganjurkan pada ibu untuk banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung serat dan air untuk mengatasi sembelit yang dialaminya.
5. Mengingatkan ibu agar menjaga kebersihan dengan selalu mengganti kassa setelah bayi mandi dan tidak memberikan apapun pada tali pusat, karena akan lepas dengan sendirinya
6. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada besok untuk memeriksa keadaan ibu kembali.

B. Kunjungan Pemantauan Hari ke-2

Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020

Jam : 16.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. T

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI-nya masih belum keluar

OBJEKTIF(O)

Kedadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Kedadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 P : 21 x/m

N : 80 x/m S : 36,9°C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Puting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : belum ada pengeluaran

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : 2 jari dibawah pusat

Kontraksi : baik

Pengeluaran : *lochea rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Postpartum hari ketiga

Masalah : ASI belum keluar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik TD : 110/70 mmHg, Nadi : 80x/m, Pernafasan : 21x/m, Suhu : 36.9°C, pengeluaran lochea rubra. TFU : 2 jari dibawah pusat
2. Mengingatkan ibu untuk memakan makanan berprotein tinggi dan selalu menjaga kebersihan alat genitalia agar tidak lembab
3. Mengingatkan ibu agar menjaga kebersihan tali pusat bayi dengan selalu mengganti kassa setelah bayi mandi
4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada besok untuk memeriksa keadaan ibu kembali.

C. Kunjungan Pemantauan Hari ke-3

Tanggal : Selasa, 12 Februari 2020
 Jam : 15.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. T

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI –nya masih belum keluar
2. Ibu mengatani payudara sudah teraba keras

OBJEKTIF(O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 P : 20 x/m
 N : 82 x/m S : 36,5°C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Puting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : belum ada pengeluaran

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : 2 jari dibawah pusat

Kontraksi : baik

Pengeluaran : *lochea rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Postpartum hari keempat

Masalah : Payudara teraba keras

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik TD : 110/70 mmHg, Nadi : 82x/m, Pernafasan : 21x/m, Suhu : 36.9°C, pengeluaran lochea rubra. TFU : 2 jari dibawah pusat
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa payudara ibu yang teraba keras dikarenakan ketidaklancaran proses pengeluaran ASI dan perlu adanya tindakan secara lanjut untuk mencegah terjadinya bendungan ASI dan matitis.
3. Mengajarkan ibu untuk menerapkan teknik marmet sebanyak 2 kali sehari selama 5 hari kedepan untuk membantu melancarkan pengeluaran ASI nya dan memakan sayur daun kelor sesering mungkin untuk melancarkan produksi ASI.
4. Memberitahukan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesring mungkin meskipun payudara masih belum mengeluarkan ASI.
5. Mengingatkan ibu untuk memakan makanan berprotein tinggi dan selalu menjaga kebersihan alat genitalia agar tidak lembab
6. Mengingatkan ibu agar selalu menjaga kebersihan tali pusat bayi dengan selalu mengganti kassa setelah bayi mandi sampai dengan tali pusat lepas dengan sendirinya
7. Menjelaskan kepada ibu tanda tanda bahaya yang dapat terjadi pada payudara berupa terjadi pembengkakan pada payudara, kemerahan, demam dsb.
8. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada hari jumat tanggal 14 februari 2020 untuk memeriksa keadaan ibu kembali.

Kunjungan II, Post Partum Hari Ke-6

Anamnesa : Farizka Agnetia Nasir

Tanggal : 14 Februari 2020

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan telah menerapkan teknik marmet dan mengonsumsi sayur daun kelor
2. Ibu mengatakan ASI-nya sudah keluar
3. Ibu mengatakan tali pusat bayi telah terlepas
4. Ibu mengatakan sudah bisa merawat bayinya namun ibu mengatakan bayinya sering terbangun saat malam hari dan membuatnya kurang tidur, sehingga membuat dia kewalahan dan lelah dalam membereskan rumah,.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 24x/menit

N : 84x/menit T : 36,7⁰C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu	: menonjol
Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
Rasa nyeritekan	: tidak ada
Benjolan	: tidakada
<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU	: Pertengahan pusat- <i>sympisis</i>
Kontraksi	: Baik
Perineum	: Laserasi derajat 1, Luka masih belum kering sepenuhnya. Tidak ada tanda-tanda infeksi
Pengeluaran	: <i>Lochea Sanguilenta</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ibu P ₁ A ₀ Post partum 6 hari
Masalah	: Gangguan pola tidur

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU pertengahan pusat-*sympisis*, pengeluaran *Lochea Sanguilenta* dan keadaan jahitan di perineum baik.
2. Memberi tahu ibu bahwa tali pusat bayi terlepas dalam keadaan baik dan kering
3. Menganjurkan ibu untuk tidur ketika bayi tidur mengikuti jadwal tidur anak, dan meminta ibu tidak terlalu memaksakan untuk membereskan rumah, serta meminta ibu untuk melibatkan suami atau keluarga dalam membantu mengurus

anak agar ibu dapat beristirahat dengan cukup 8 jam di malam hari dan 1 jam di siang hari.

4. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
5. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang baik, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor.
6. Mengingatkan kembali untuk melakukan teknik marmet untuk melancarkan pengeluaran ASI dan tidak lupa untuk mengonsumsi sayur daun kelor.
7. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan alat genetalia, memastikan selalu bahwa alat genetalia dalam keadaan bersih dan kering.
8. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan pemantauan, pada tanggal 17 Februari 2020

Catatan Evaluasi hari ke 5 Penerapan Teknik Marmet

Anamnesa : Farizka Agnetia Nasir

Tanggal : 17 Februari 2020

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan telah menerapkan teknik marmet dan mengonsumsi sayur daun kelor selama 5 hari ini
2. Ibu mengatakan ASI-nya keluar semakin banyak
3. Ibu mengatakan payudranya sudah terasa lunak dan telah mengosongkan ASInya menggunakan teknik marmet
4. Ibu mengatakan bayinya BAK 6-8x/hari
5. Ibu mengatakan bayinya tidak rewel dan menyusui dengan aktif

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 24x/menit

N : 84x/menit T : 36,7⁰C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu : menonjol

Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
Rasa nyeritekan	: tidak ada
Benjolan	: tidakada
<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU	: Pertengahan pusat- <i>sympisis</i>
Kontraksi	: Baik
Perineum	: Laserasi derajat 1, Luka masih belum kering sepenuhnya. Tidak ada tanda-tanda infeksi
Pengeluaran	: <i>Lochea Serosa</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Post partum 9 hari

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU pertengahan pusat-sympisis, pengeluaran Lochea Serosa dan keadaan jahitan di perineum baik.
2. Memberitahu ibu untuk selalu menyusui bayinya secara *on deman* atau sesering mungkin dan selalu mengosongkan ASInya untuk mencegah terjadinya bendungan ASI.
3. Memberitahu ibu bahwa bayi BAK 6-8x/hari dan bayinya tidak rewel serta menyusui dengan aktif merupakan tanda bahwa bayi cukup ASI.
4. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk

meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.

5. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang baik, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor.
6. Memberitahu ibu untuk dapat menggunakan teknik marmet kapan saja selama ibu masih membutuhkan.
7. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan alat genetaliannya, memastikan selalu bahwa alat genetalia dalam keadaan bersih dan kering.
8. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan nifas ke III, pada tanggal 22 Februari 2020

Kunjungan III, Post Partum Hari Ke-14

Anamnesa : Farizka Agnetia Nasir

Tanggal : 22 Februari 2020

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan sudah sering menyusui bayinya
2. Ibu mengatakan tetap melakukan teknik marmet
3. Ibu mengatakan setelah menyusui bayinya ibu selalu menyendawakan bayinya

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 24x/menit

N : 82x/menit T : 36,7⁰C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putingsusu : menonjol

Pengeluaran ASI : ada, pengeluaran ASI

Rasa nyeritekan	: tidak ada
Benjolan	: tidak ada
<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU	: Sudah tidak teraba
Kontraksi	: Baik
Perineum	: Laserasi derajat 1, luka sudah kering.
Pengeluaran	: <i>Lochea serosa</i>

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Post partum 14 hari

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, memeriksa payudara, kontraksi uterus, TFU dan lochea dalam keadaan baik.
2. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral.
3. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.
4. Memberikan konseling pada ibu tentang penjarangan kehamilan melalui KB, macam-macam KB dan membantu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat baginya.

5. Mengajarkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan kesehatan dirinya dan bayinya di pelayanan kesehatan terdekat.
6. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan nifas ke 4 di PMB Santi Y Desma, Minggu pada tanggal 15 maret 2020.

Kunjungan IV, Post Partum Hari Ke-40

Anamnesa : Farizka Agnetia Nasir

Tanggal : 15 Maret 2020

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ingin konsultasi tentang pemakaian kontrasepsi
2. Ibu mengatakan masih menyusui bayinya dengan baik
3. Ibu mengatakan ingin menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/80 mmHg R : 24x/menit

N : 83x/menit T : 36,7⁰C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putingsusu : menonjol

Pengeluaran ASI	: ada, pengeluaran ASI
Rasa nyeritekan	: tidak ada
Benjolan	: tidak ada
<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU	: Sudah tidak teraba
Kontraksi	: Baik
Perineum	: Laserasi derajat 1, luka sudah kering.
Pengeluaran	: <i>tidak ada</i>

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Post partum 40 hari

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan
2. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan berat badan.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga *personal hygiene* dirinya dan bayinya
4. Memberikan ibu *informed choice* sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.
5. Memberikan ibu *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB 3 bulan (Tricloflem 1cc) secara IM.
6. Melakukan penyuntikan triclofem 1 cc terhadap ibu

7. Memberitahu ibu untuk suntik kembali 3 bulan berikutnya yaitu pada tanggal 08 mei 2020